

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas dengan penekanan pada menyempurnaan atau praktek dan proses pembelajaran¹. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama².

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

1. Peningkatan dan perbaikan praktik pembelajaran.
2. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah

¹Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2007), hlm.16

²Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *PenelitianTindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 3

3. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam kelas.
4. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
5. Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (sustainable).

Tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan penting, meliputi ; (1) *planning* (perencanaan), (2) *Action* (tindakan), (3) *Observation* (pengamatan) dan (4) *Reflection* (refleksi) Lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Merupakan bagian awal yang harus dilakukan peneliti sebelum seluruh rangkaian kegiatan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Menyusun soal *test*.
 - d. Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
 - e. Membuat simulasi perbaikan
2. Tahap Tindakan (*action*)
- a. Guru membuat skenario atau konsep pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
 - b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat
3. Tahap Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran diamati, dicatat dan dinilai, kemudian dianalisis untuk dijadikan umpan balik. Aktivitas guru antara lain: pemberian motivasi belajar, kejelasan dan sistematika penyampaian materi, pengelolaan pembelajaran, kejelasan suara, penguasaan bahan, tuntutan pencapaian/ketercapaian kompetensi siswa, memberikan evaluasi, ketetapan strategi pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa antara lain: memperhatikan penjelasan guru, bertanya mengenai

materi yang belum jelas, rasa ingin tahu siswa meningkat, mengerjakan soal evaluasi, kerjasama dengan kelompok, keaktifan dalam kelompok.

4. Tahap Analisis dan Refleksi (*reflection*)

Untuk mengetahui ketercapaian dan keberhasilan tujuan penelitian, maka terdapat beberapa tahap refleksi (*reflection*), yang meliputi :

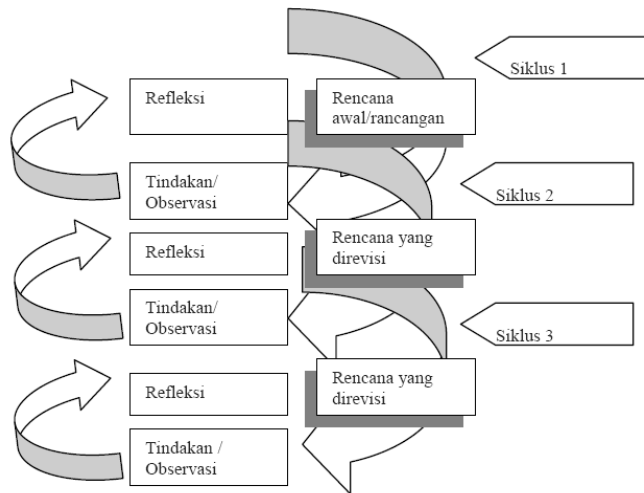
- a. Mencatat hasil observasi dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Evaluasi hasil observasi.
- c. Analisis hasil pembelajaran. Memperbaiki kelemahan siklus I pada siklus II dan siklus III³.

Hasil refleksi berupa refleksi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan tersebut, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada tahap selanjutnya, yaitu siklus II dan seterusnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut di atas adalah unsur untuk membentuk siklus, yaitu satu putaran beruntun yang kembali kelangkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan

³Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian*, hlm.20

rancangan sampai dengan refleksi. Dalam PTK ini, peneliti menggunakan kegiatan pembelajaran yang terbentuk dalam sebuah siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah siklus dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat gambar di bawah ini :



Gambar. 3.1. Langkah-langkah Siklus Penelitian⁴

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1980),

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Pasekan alamat Kemadu, RT 29 RW 8 Pasekan Kec. Ambarawa Kab. Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis laksanakan pada tanggal 16 Mei – 25 Juni 2016.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah Siswa di kelas V MI Pasekan. Berikut nama-nama siswa kelas V TP 2015/2016:

Tabel. 3. 1. Daftar siswa kelas V MI Pasekan

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P	Orang Tua
1	Eko Prastio	Kab. Semarang	01/02/2005	L	Heriyanto
2	Uma Afifah	Kab. Semarang	01/05/2005	L	parman
3	Ahmad Irfani	Kab. Semarang	04/02/2004	L	Suwardi
4	Farid	Kab. Semarang	25/07/2004	L	Surahman
5	Umi Khofifah	Kab. Semarang	15/04/2006	P	Nahrowi
6	Wiwik Rofikoh	Kab. Semarang	19/09/2005	P	Suroto
7	Nur Khafid	Kab. Semarang	30/12/2002	L	M. Fauzan

2. Kolaborator Penelitian

Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan gurufiqih yaitu Bapak Untung Sri Widodo dan Sofyan Fundholi S.Sos dalam melakukan pembelajaran ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Observasi terhadap peserta didik tentang keaktifan belajar

Tabel. 3. 2. Lembar Observasi Keaktifan Peserta didik

No	Nama	Aspek yang diamati							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Eko Prastio								
2	Uma Afifah								
3	Ahmad Irfani								
4	Farid								
5	Umi Khofifah								
6	Wiwik Rofikoh								
7	Nur Khafid								
Jumlah									
Rata-rata									

Keterangan aspek yang diamati

1. Antusias siswa dalam belajar
2. Perhatian siswa kepada guru
3. Mendengarkan dengan baik
4. Ketertarikan siswa terhadap materi
5. Aktif dalam bertanya
6. Melaksanakan dan mengikuti praktik
7. Mampu bertanya kepada guru

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 15 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0. Serta uraian sebanyak 5 soal dimana setiap item yang benar nilai 2.

Tabel. 3. 3. Hasil Tes

No	Nama	Nilai Tes	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Eko Prastio			
2	Uma Afifah			
3	Ahmad Irfani			
4	Farid			
5	Umi Khofifah			
6	Wiwik Rofikoh			
7	Nur Khafid			
Jumlah				
Rata-rata				

E. Siklus Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilaksanakan sebelum penelitian tindakan kelas ini adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih.

2. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama direncanakan dalam satu kali pertemuan, begitu juga siklus kedua dalam satu

kali pertemuan, baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang dilakukan.

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Dengan tujuan mengetahui sejauh mana antusias dan kemampuan awal siswa kelas V MI Pasekan Kec. Ambarawa Kab. Semarang.

b. Siklus I

1) Perencanaan tindakan (*planning*)

Merupakan tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama pada tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Simulasi

- b) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara
 - c) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan kelas.
- 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*)
- Tahap pelaksanaan ini meliputi:
- a) Pendahuluan, dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi siswa dan apersepsi dan motivasi
 - b) Kegiatan inti,
- 3) Kegiatan Inti
- a) Ekplorasi
Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang tata cara haji
 - b) Elaborasi
 - (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas

- (2) Guru melakukan tanya jawab tentang tata cara haji
- (3) Peserta didik diarahkan untuk memahami waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas
- (5) Setelah materi disampaikan, guru mengajak siswa untuk praktik tata cara haji
- (6) Guru mengulang-ulang praktik dan menjelaskan setiap urutan yang telah dilaksanakan

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan siswa lembar kerja tentang tata cara haji, waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji
- (2) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan,

isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

4) Penutup, pada tahap ini guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan siswa serta membuat kesimpulan dan memberikan penguatan terhadap jawaban atau tanggapan siswa.

5) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini guru melaksanakan observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi.

6) Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, dari pelaksanaan tindakan dan observasi, maka diperoleh informasi tentang penerapan metode *Simulasi*. Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama oleh peneliti dan observer untuk mengetahui apakah tindakan

yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai tujuan yang diinginkan atau belum.

c. Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I . siklus ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan tahapan pada siklus I, hanya pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.Tahapan yang dilakukan pada siklus II ini adalah:

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana pada siklus I.

2) Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dalam tahap ini adalah:

a) Perbaikan Rencana Pembelajaran (RPP)

b) Perbaikan tekhnis mengajar

c) Perbaikan skenario

d) Pelaksanaan refleksi

3) Pengamatan (*observation*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada siklus I.

4) Refleksi

Data dan informasi yang telah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan observer yang kemudian akan dijadikan sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Apabila pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka penelitian akan dihentikan.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran⁵. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan situasi proses pembelajaran Fiqih kelas V di MI Pasekan Kab. Semarang.

2. Tes

Metode tes adalah metode penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas lain yang telah distandarisasikan. Dilihat dari caranya orang mengerjakan test seakan-akan seperti eksperimen, namun kedua metode ini berbeda. Pada eksperimen, orang dengan sengaja menerapkan *treatment* atau perlakuan dan ingin mengetahui efek dari *treatment* tersebut. Pada test orang ingin mengetahui kemampuan-kemampuan ataupun sifat-sifat lain dari *testee*. Pada test yang penting adalah telah adanya

⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi penelitian dan tehnik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 104

standardisasi di mana ini tidak terdapat dalam eksperimen⁶. Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Metode tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran Fikih melalui metode *Simulasi* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan adalah tes tertulis.

G. Metode Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes, atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran Fikih pada materi pokok Haji dengan penerapan metode *Simulasi*.

Semua data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan deskriptif prosentase, hasil penelitian dianalisis dua kali yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan analisis ketuntasan belajar secara klasikal.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1980), hlm. 217-218.

Ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skoryangdicapai}}{\sum \text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan yang ditunjukkan tabel berikut:

Nilai	Kriteria Ketuntasan
< 75	Tidak Tuntas
≥ 75	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n_2} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = Jumlah peserta didik tuntas belajar

$\sum n_2$ = Jumlah total peserta didik

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Nilai rata-rata siswa kelas V MI Pasekan pada mata pelajaran fiqih mencapai 75.
2. Minimal 85% dari jumlah siswa di kelas V MI Pasekan pada mata pelajaran fiqih, materi haji Tuntas KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75.